

IMPLEMENTASI KRIPTOGRAFI DENGAN MENGGUNAKAN METODE RC4 DAN BASE64 UNTUK MENGAMANKAN DATABASE SEKOLAH PADA SDN GROGOL UTARA 10

Abdul Kodir¹⁾, Wahyu Pramusinto²⁾

Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260
E-mail : khodir.abduel@gmail.com¹⁾, wahyu.pramusinto@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi dan juga komunikasi di zaman saat ini dapat membawa pengaruh bebas terutama dibagian keamanan data ataupun informasi yang penting. Namun kemudahan dalam mengakses media komunikasi oleh siapapun, membawa dampak yang buruk bagi keamanan informasi data. Data menjadi sangat mudah untuk dicuri, dirusak dan juga diubah oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Hal ini membuat para guru-guru SDN Grogol Utara 10 khawatir jika akan menggunakan aplikasi sekolah untuk menyimpan ke dalam database, karena data dan informasi yang penting dan juga rahasia yang masih rentan terhadap pencurian dan juga penyalahgunaan oleh pihak tertentu bahkan dapat menimbulkan kerugian yang cukup besar. Dari masalah tersebut maka yang dibutuhkan adalah suatu metode yang dapat melindungi data dan informasi. Oleh karena itu, dibuatlah suatu aplikasi sekolah yang bisa melindungi dan mengamankan data dan informasi. Didalam perancangan aplikasi ini, penulis ingin membuat suatu metode dengan cara proses enkripsi. Penulis akan menggunakan 2 (dua) algoritma kriptografi yaitu RC4 dan BASE 64. Aplikasi yang dibuat ini menggunakan bahasa pemrograman PHP. Dengan aplikasi kriptografi dengan menggunakan metode RC4 dan BASE64 ini diharapkan informasi data yang disimpan ke dalam aplikasi sekolah SDN Grogol Utara 10 akan aman dan tidak bocor kepada penyadap ataupun pihak yang tidak bertanggung jawab. Pada aplikasi ini, informasi yang di enkripsi adalah data siswa, data guru, mata pelajaran dan nilai. Berdasarkan implementasi ataupun pengujian program, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini mudah digunakan dan juga dapat melindungi kerahasiaan data ataupun informasi. Serta bermanfaat untuk guru sekolah SDN Grogol Utara 10 dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi.

Kata Kunci : Kriptografi, Keamanan Data, RC4, Base 64, SDN Grogol Utara

1.1 PENDAHULUAN

SDN GROGOL UTARA 10 beralamat di Jl. Kemandoran 1 rt.004/005 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. SDN GROGOL UTARA 10 mempunyai data siswa, guru dan penilaian siswa yang penting untuk disimpan ke dalam database sistem informasi sekolah. Jika data dan informasi tersebut disimpan tanpa ada satupun pengamanan yang baik, data dan informasi tersebut akan rentan terhadap pencurian atau perubahan data oleh orang yang ingin mencuri atau mengubah data tersebut. Karena itu agar tidak ada orang asing dapat mengubah data yang sudah disimpan ataupun mencuri data yang ada, dibutuhkan sebuah metode yang dapat melindungi data dalam *record database*. Penerapan kriptografi dalam tugas akhir ini akan difokuskan bagaimana kriptografi bisa mengamankan data yang disimpan melalui sistem *database* menjadi aman sampai dengan data dibuka oleh orang yang berkepentingan.

Banyak teknik yang bisa digunakan untuk melindungi data-data tersebut diantaranya adalah steganografi dan juga kriptografi. Kedua teknik tersebut memiliki keuntungan masing-masing, kriptografi bertujuan untuk mengubah suatu pesan (*plaintext*) menjadi suatu pesan yang sulit dimengerti (*chiphertext*). Namun kriptografi dapat menimbulkan kecurigaan pada orang yang membaca data terenkripsi, kecurigaan ini dapat memicu orang untuk memecahkan enkripsi tersebut.

Berkaitan dengan masalah tersebut penulis berkeinginan untuk membuat sebuah implementasi terhadap pengamanan data atau informasi ke *database*. Kriptografi yang digunakan adalah metode RC4 dan BASE64. Teknik algoritma ini dipilih karena sangat mudah digunakan. Algoritma RC4 dan BASE64 yang dibangun ini dapat mengenkripsi dokumen (*plaintext*) dalam bentuk *record database*. Enkripsi yang dilakukan dengan cara menggunakan kunci tertentu, sehingga menghasilkan *chiphertext* yang tidak dapat dimengerti ataupun sulit diingat. *Ciphertext* tersebut juga bisa dikembalikan seperti semula.

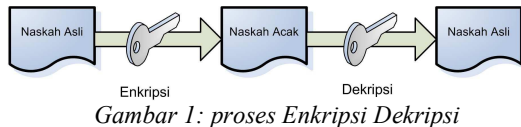
2.1 LANDASAN TEORI

2.2.1 Keamanan Komputer

Keamanan komputer merupakan tindakan pencegahan dari serangan pengguna komputer atau akses jaringan yang tidak bertanggung jawab (*John D. Howard*). Banyak yang belum mengetahui bahwa keamanan (*security*) merupakan sebuah komponen yang sangat penting. Bagi perancang dan pengelola sistem informasi, masalah keamanan sering menjadi masalah. Kriptografi juga sangat berperan dalam berkomunikasi, untuk melakukan enkripsi (pengacakan) data, lalu ditransaksikan dari awal ke akhir bahkan bisa melakukan dekripsi data yang diacak tersebut.

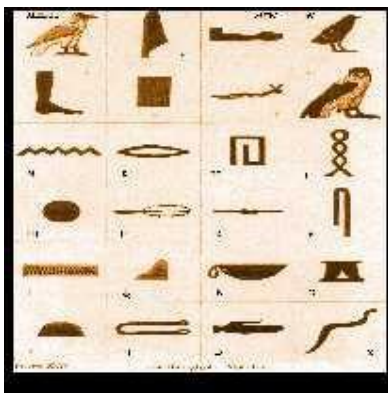
2.2.2 Kriptografi

Kriptografi ialah ilmu yang mempunyai teknik enkripsi dimana “text asli” (plaintext) diacak menggunakan kunci enkripsi menjadi “text acak jadi sulit dibaca” (ciphertext) oleh orang yang tidak mempunyai kunci dekripsi. Dekripsi yang menggunakan kunci dekripsi bisa mendapatkan data asli, seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



2.2.3 Sejarah Kriptografi

Kriptografi berasal dari bahasa Yunani, “kryptós” artinya tersembunyi dan “gráphein” artinya tulisan. Julius Caesar telah menggunakan Kriptografi sejak zaman Romawi Kuno. Teknik ini juga disebut Caesar cipher untuk mengirim sebuah informasi secara rahasia, adapun teknik yang digunakan ini sangat tidak memadai untuk masa kini. Casanova menggunakan pengetahuan daripada kriptografi untuk mengelabui Madame d’Urfe (Casanova mengatakan ke Madame d’Urfe bahwa jin memberi tahukan kunci rahasia Madame d’Urfe pada Casanova, padahal Casanova sendiri yang berhasil memecahkan kunci rahasia didasarkan pengetahuan terhadap kriptografi), sehingga Casanova berhasil mengontrol kehidupan Madame d’Urfe.



Gambar 2: Hieroglyph

Pada tahun 4000 tahun lalu kriptografi telah dikenal oleh orang-orang Mesir lewat hieroglyph walaupun bukan dalam bentuk tulisan standard. Pada zaman Rumawi Kuno, Julius Caesar mengirimkan pesan rahasia kepada panglima perang di medan perang dengan mengubah semua susunan huruf alfabet dari: a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z, menjadi : d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z a b c.

2.2.4 Kriptografi Modern

Kriptografi modern adalah suatu perbaikan daripada kriptografi klasik. Pada kriptografi modern ini juga terdapat macam-macam algoritma yang telah dimasukkan untuk melindungi informasi yang telah dikirim melalui jaringan komputer.

2.3 RC4

2.3 Pengenalan Algoritma RC4

Menurut Dony Ariyus. RC4 juga merupakan jenis aliran kode yang berarti operasi enkripsinya dilakukan per huruf ataupun angka 1 byte untuk sekali operasi. Pada Algoritma kriptografi RC4 ini merupakan algoritma kunci simetris yang diciptakan oleh RSA Data Security Inc (RSADSI) yang merupakan bentuk dari stream chipper. Algoritma ini ditemukan tahun 1987 oleh Ronald Rivest dan juga menjadikannya simbol dari keamanan RSA.

2.4 BASE64

2.4 Cara Kerja Algoritma BASE64

Cara Kerja Algoritma Base 64 adalah Carilah kode ASCII dari masing-masing teks lalu cari bilangan biner 8 bit dari kode ASCII yang ada dan gabungkan 8 bit tadi menjadi 24 bit Kemudian, pecah 24 bit tadi menjadi 6 bit maka akan menghasilkan 4 pecahan masing-masing pecahan diubah diubah kedalam nilai decimal terakhir, jadikan nilai – nilai decimal yang akan menjadi indeks untuk memilih karakter penyusun daripada base64 dan juga maksimal adalah 63 atau indeks ke 64 ternyata didalam proses encoding juga terdapat sisa pembagi, maka tambahkan menjadi penggenap sisa karakter tersebut ‘=’. Maka sering kali pada base64 akan muncul satu atau dua karakter ‘=’.

2.5 Tinjauan Studi

Dibawah ini adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan topik mengenai enkripsi:

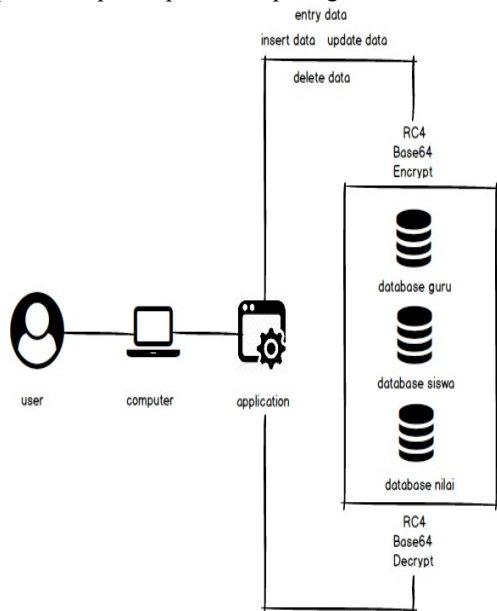
- Penulis : (Hayati, Budiman & Sharif, 2019)
Judul : Implementasi Algoritma RC4 dan MD5 untuk Menjamin *Confidentiality* dan *Integrity* pada *File* Teks
Bentuk : Jurnal / ISSN : 2541 – 2019
Terbitan: Teknik Informatika, Universitas Sumatera Utara.
- Penulis : (Arintamy, Cahyani, & Mulyana, 2014)
Judul: Analisa Algoritma RC4 Sebagai Metode Enkripsi WPA-SPK Pada Sistem Keamanan Jaringan Wireless LAN
Bentuk : Jurnal / ISSN : 2355 - 9365 (2014)
Terbitan : Fakultas Teknik Elektro, Universitas Telkom Bandung
- Penulis : (Hakim, Khairil & Utama, 2014)
Judul : Aplikasi Enkripsi Dan Dekripsi Data Menggunakan Algoritma RC4 Dengan Menggunakan Bahasa Pemograman PHP
Bentuk : Jurnal / ISSN : 1858 - 2680
Terbitan : Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Daerhasen Bengkulu
- Penulis : (Nugroho, Azmi & Arif, 2016)
Judul : Aplikasi Keamanan Email Menggunakan Algoritma RC4
Bentuk : Jurnal / ISSN : 1978-6603
Terbitan : Jurusan Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma.

- e. Penulis : (Dermawan & Alamsyah, 2014)
 Judul : Penerapan Algoritma RC4 untuk Enkripsi dan Dekripsi SMS Berbasis Android
 Bentuk : Jurnal / ISSN : 2407-1102
 Terbitan : Fakultas Ilmu Komputer, SPHP-ILKOM
- f. Penulis : (Indra Yatini B & Femi Dwi Astuti, 2015)
 Judul : Analisis Performansi Kriptografi Menggunakan Algoritma Affine Cipher, Vigenere Cipher dan Base64
 Bentuk : Jurnal / ISSN 2088 - 3676
 Terbitan : Jurusan Teknik informatika, STMIK AKAKOM Yogyakarta.
- g. Penulis : (Siswanto, M. Anif & Windu Gata, 2018)
 Judul : Penerapan Algoritma Kriptografi Tea dan Base64 Untuk Mengamankan Email
 Bentuk : Jurnal / ISSN 2598-3245
 Terbitan: Jurnal ELTIKOM
- h. Penulis : (Mgs.Deny Ramadhan, Wiwik Andriani, Shinta Puspasari & Eka Puji Widiyanto, 2015)
 Judul : Rancang Bangun Bangun Sistem Keamanan Data Dengan Menerapkan Modifikasi Penggabungan Algoritma
 Bentuk : Jurnal / ISSN: 1978-1520
 Terbitan : Program Studi Informatika, STMIK GI MDP, Palembang

3. ANALISIS MASALAH DAN PERANCANGAN SOLUSI

3.1 Arsitektur Sistem Aplikasi

Pada arsitektur sistem aplikasi kriptografi database di SDN Grogol Utara 10 ada beberapa tahap yaitu input data, lalu data dienkripsi ke database. Lalu proses dekripsi data yaitu di dekripsi sebelum proses output. dapat dilihat pada gambar 4.

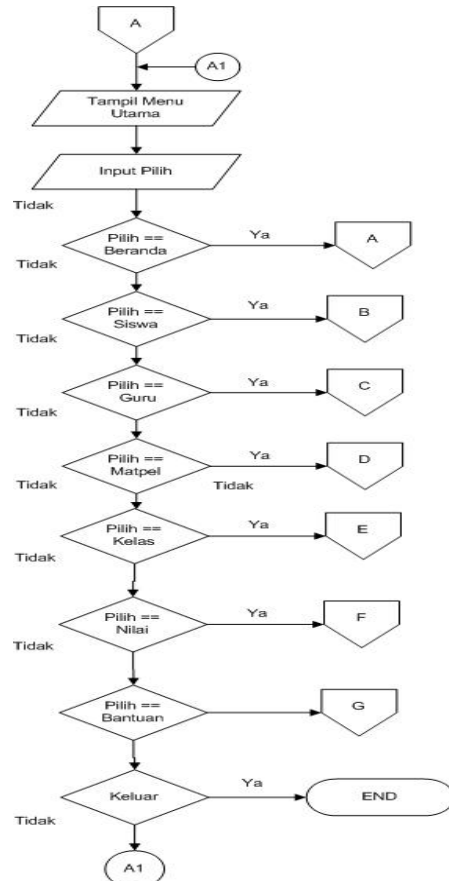


Gambar 4. Arsitektur Sistem Aplikasi

3.2 Flowchart Menu Utama

Gambar 5 merupakan flowchart menu utama ini

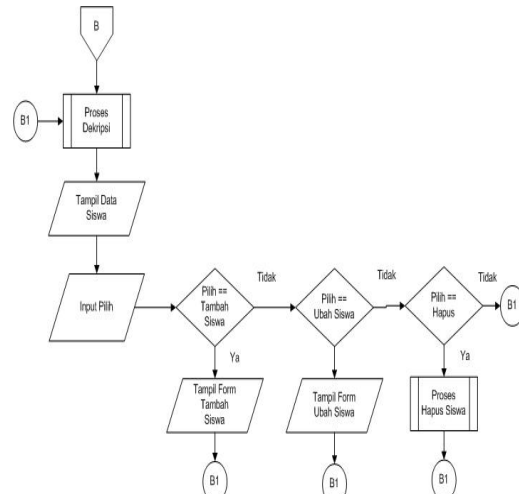
terdapat lima menu diantaranya Beranda, Siswa, Guru, Mata Pelajaran, Nilai, Kelas, Bantuan, dan Logout.



Gambar 5. Flowchart Menu Utama

3.3 Flowchart Siswa

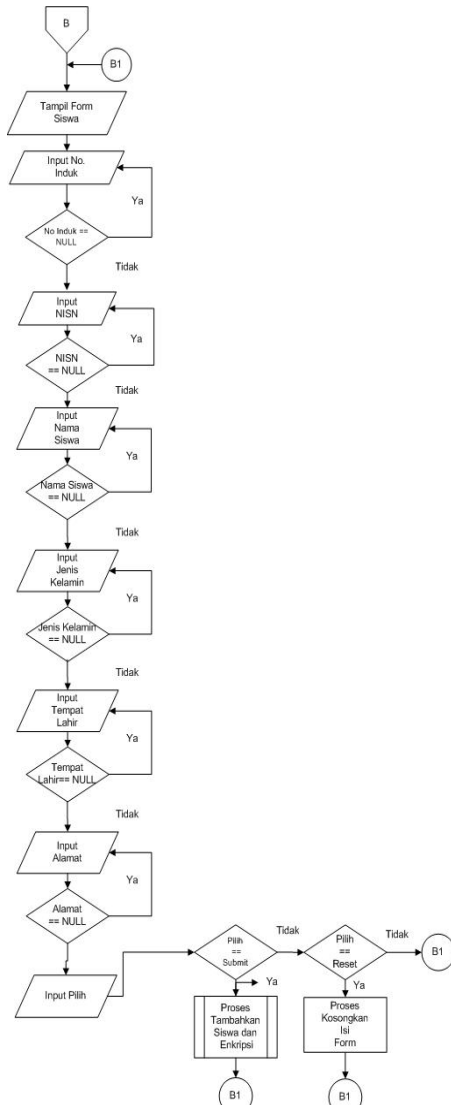
Gambar 6 merupakan flowchart siswa menjelaskan proses tampil siswa yang sudah didekripsi dari database untuk ditampilkan kedalam table data siswa.



Gambar 6. Flowchart Tampil Data Siswa

3.4 Flowchart Tambah Data Siswa

Gambar 7 menunjukkan flowchart tambah siswa

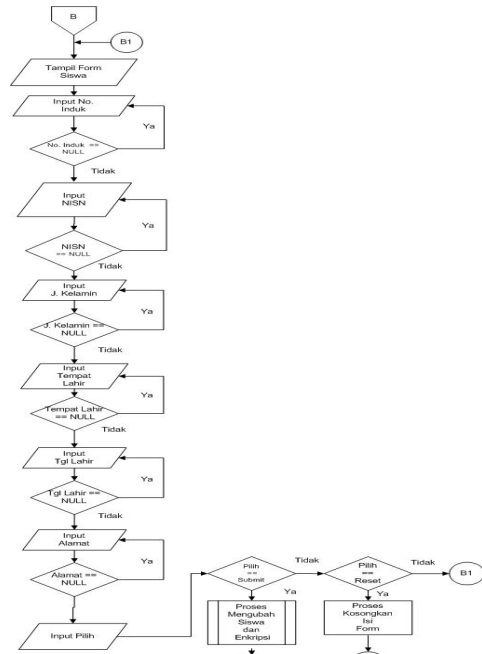


Gambar. 7 Flowchart Form Tambah Siswa

Flowchart Tambah Siswa ini merupakan alur jalannya proses dimana *admin user* menambahkan data Siswa kedalam database yang ingin dienkrip. Setelah *admin user* menklik tombol *submit*, terlebih dahulu *admin user* memasukan semua proses input agar bisa terjaga rahasianya.

3.5 Flowchart Ubah Data Siswa

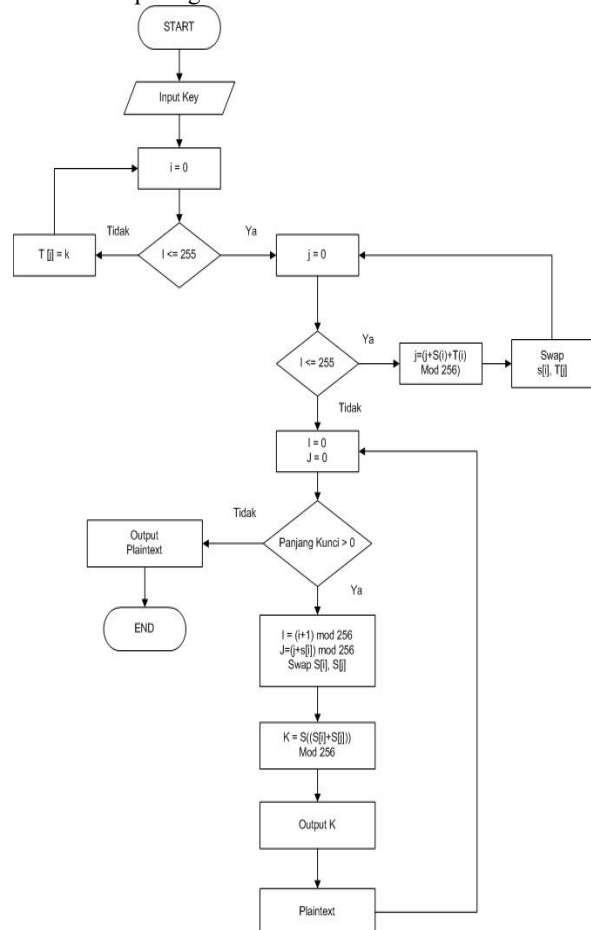
Flowchart Ubah Siswa ini merupakan alur jalannya proses dimana *admin user* mengubah data siswa kedalam database dan data siswa akan dienkrip kembali. Setelah *admin user* menklik tombol *submit*, data siswa akan masuk kedalam *database*. Flowchart Form siswa dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar 8. Flowchart Tampil Ubah Siswa

3.6 Flowchart Sistem Enkripsi Algoritma RC4

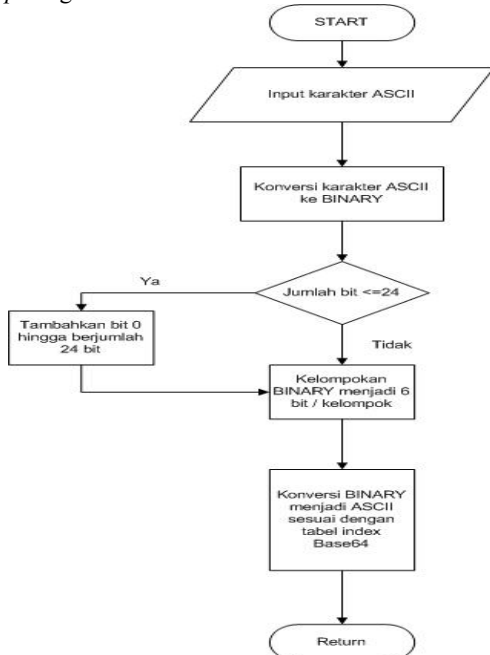
Pada gambar ini menjelaskan bagaimana proses sistem enkripsi algoritma RC4.



Gambar 9. Flowchart Sistem Enkripsi

Algoritma RC4

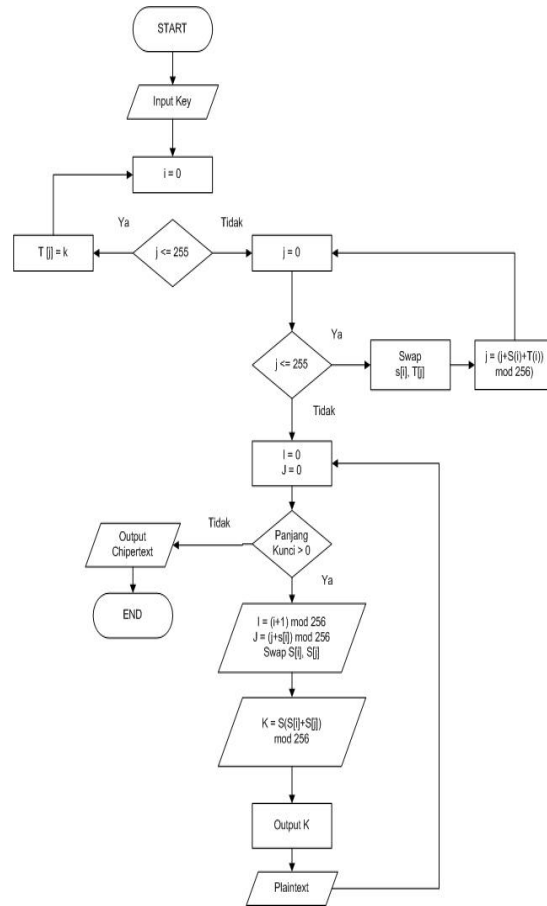
3.7 Flowchart Sistem Enkripsi Algoritma BASE64
 Flowchart ini menjelaskan bagaimana proses sistem enkripsi algoritma BASE64.



Gambar 10. Flowchart Sistem Enkripsi Algoritma BASE64

3.8 Flowchart Dekripsi Algoritma RC4

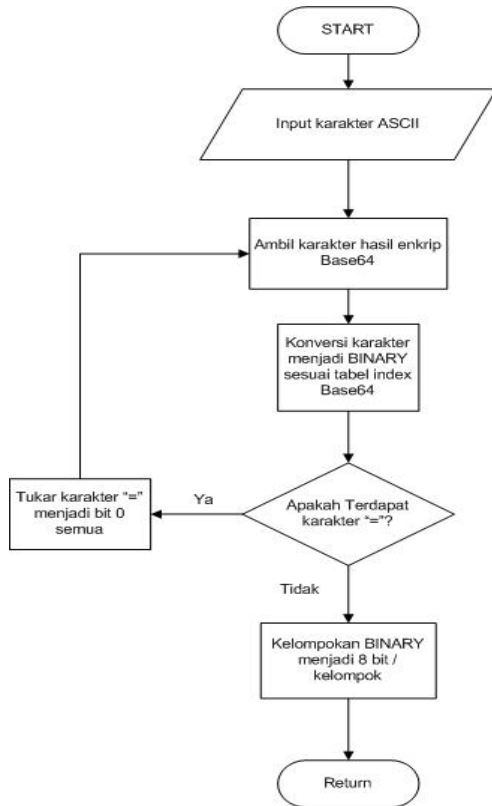
Pada gambar dibawah ini menjelaskan bagaimana proses dekripsi algoritma RC4.



Gambar 11. Flowchart Sistem Dekripsi Algoritma RC4

3.9 Flowchart Sistem Dekripsi Algoritma BASE64

Flowchart ini menjelaskan bagaimana proses sistem dekripsi algoritma BASE64.



Gambar 12. Flowchart Sistem Dekripsi Algoritma BASE64

4. IMPLEMENTASI DAN UJI COBA SOLUSI

4.4.1 Black Box

Pengujian metode black box adalah pengujian dari sisi fungsionalitas input/output pada suatu perangkat lunak.

Modul untuk Testing yang akan dilakukan dengan menguji : login, data siswa, data siswa, kelas, nilai.

Tabel. 1 : Metode Testing Black Box

No	Rancangan Proses	Hal yang di harapkan	Hasil	Keterangan
1	Mengisi Form Login	Masuk ke Halaman Utama	Sesuai	Jika di Input Benar
2	Klik Menu Siswa	Masuk ke Halaman List Data Siswa	Sesuai	Jika ke Halaman List Data Siswa
3	Klik Button Tambah Siswa	Masuk ke Halaman Form Tambah Data Siswa	Sesuai	Jika ke Halaman Form Tambah Data Siswa
4	Mengisi Form Tambah Siswa	Data Siswa Terenkripsi ke dalam Database	Sesuai	Jika di Input Benar
5	Klik Link Edit	Masuk ke Halaman Form Edit Data Siswa	Sesuai	Jika ke Halaman Form Edit Data Siswa
6	Mengisi Form Edit Siswa	Data Siswa dapat di Ubah dan Terenkripsi kembali ke Database	Sesuai	Jika di Input Benar
7	Klik Link Hapus	Data setelah di klik akan terhapus	Sesuai	Jika di Klik
8	Klik Menu Guru	Masuk ke Halaman List Data Guru	Sesuai	Jika ke Halaman List Data Guru
9	Klik Button Tambah Guru	Masuk ke Halaman Form Tambah Data Guru	Sesuai	Jika ke Halaman Form Tambah Data Guru
10	Mengisi Form Tambah Guru	Data Guru Terenkripsi ke dalam Database	Sesuai	Jika di Input Benar
11	Klik Link Edit	Masuk ke Halaman Form Edit Data Guru	Sesuai	Jika ke Halaman Form Edit Data Guru
12	Mengisi Form Edit Guru	Data Guru dapat di Ubah dan Terenkripsi kembali ke Database	Sesuai	Jika di Input Benar
13	Klik Link Hapus	Data setelah di klik akan terhapus	Sesuai	Jika di Klik
14	Klik Menu Kelas	Masuk ke Halaman List Data Kelas	Sesuai	Jika ke Halaman List Data Kelas
15	Klik Button Tambah Kelas	Masuk ke Halaman Form Tambah Data Kelas	Sesuai	Jika ke Halaman Form Tambah Data Kelas
16	Mengisi Form Tambah	Data Kelas Terenkripsi	Sesuai	Jika di Input Benar

4.4.2 Tabel Enkripsi

Tabel enkripsi ini, akan membahas proses enkripsi dari data siswa. Pengujiannya adalah data asli siswa sebelum di enkripsi.

Nama Siswa (Plaintext)	Key Base 64 (Kunci Caesar Cipher)	Key RC4	Nama Siswa (Ciphertext)
Daffa Aditya	bin2hex (Budi Lubut)	hijls	mnwN0hH9qIhH UuZVUm oAl
Dafa Adriano	bin2hex (Budi Lubut)	xxxt	kT6y2VOqj4 xmtTDyhl eP9 4vypP
Arma Rachel Ayu Cherika	bin2hex (Budi Lubut)	80gnv	z9b6Q68gbNkXtUEI3I7FEi xrmkg=
Aarif Prasetya	bin2hex (Budi Lubut)	u0dno	8tjH6pm5NHfYqficyIMkL6 xzDWig==
Aqila Khairiyah	bin2hex (Budi Lubut)	jpffo	6z034rcBDgoqK4CmnaKgf Cllg==
Alyia Siti Nutyiana	bin2hex (Budi Lubut)	syqat	sBARHOXH11kMuI VwBj8
Almira Zaida Wulandari	bin2hex (Budi Lubut)	paqz	IGZoNFpys3QcubNg==
Azila Auffmania Nazwa	bin2hex (Budi Lubut)	g08bk	UM4DCgkrQ8wGV-ODWg nv8PcMZN6tmhR
Ahmad Afriyan Saputra	bin2hex (Budi Lubut)	s0tel	O0yqoMmal2ZyYk3

Tabel 2 : Tabel Hasil Enkripsi Data Siswa

4.4.2 Tabel Dekripsi

Didalam pengujian, akan dilakukan proses dekripsi. Pengujian tersebut yaitu data siswa setelah dienkripsi yang pada saatnya akan didekripsi seperti nama siswa, key, menjadi data asli setelah dilakukan dekripsi.

Nama Siswa (Cipher text)	Key Base 64 (Kunci Caesar Cipher)	Key RC4	Nama Siswa (Plaintext)
mawtN0bH9q1fnHUuZV UmoAl	bin2hex (Budi Luwur)	htjs	Daffa Aditya
kT6y2VOqj)4xmtTDyhI eP94vpp	bin2hex (Budi Luwur)	xxst	Dafa Adriano
z5b6Q68gbNkXtUE1372 F6ixmkq=	bin2hex (Budi Luwur)	dgzr	Atina Rachel Ayu Cherika
8jsH6pm3NHfYqtfcyIM kl6xzIDWig==	bin2hex (Budi Luwur)	utdoo	Arif Prasetyo
6zi34rcBDgoqKdCmnA KgrCliq==	bin2hex (Budi Luwur)	lptfo	Aqila Khairyan
sBAktOX1l1kMuIVWB j8	bin2hex (Budi Luwur)	syqs	Alyia Siti Nutyiana
1GZoNzfpuj33QcubNg= =	bin2hex (Budi Luwur)	pdar	Almira Zaida Wulandari
UM4DCgktQ8wGV+OD Wgmv8PcMZNe6tnhR	bin2hex (Budi Luwur)	prbbk	Azila Auffania Nazwa
0CyqnoMmoJ2zyYk5	bin2hex (Budi Luwur)	sttel	Ahmad Afriyan Saputra
gSIOS=SVIgtQreD2	bin2hex (Budi Luwur)	lmoch	Adira Putri Silvia

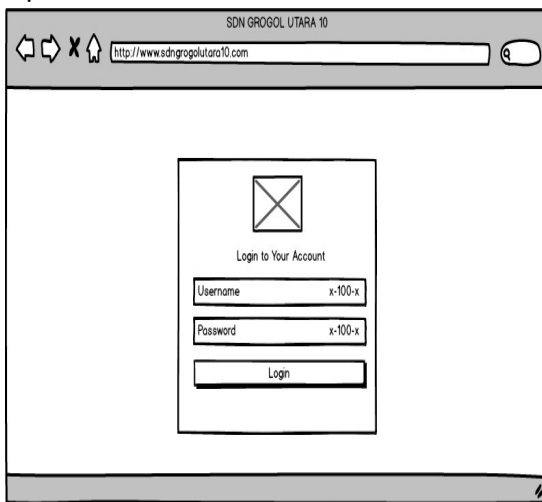
Tabel 4.3 : Tabel Hasil Dekripsi Data Siswa

4.4.3 Rancangan Layar

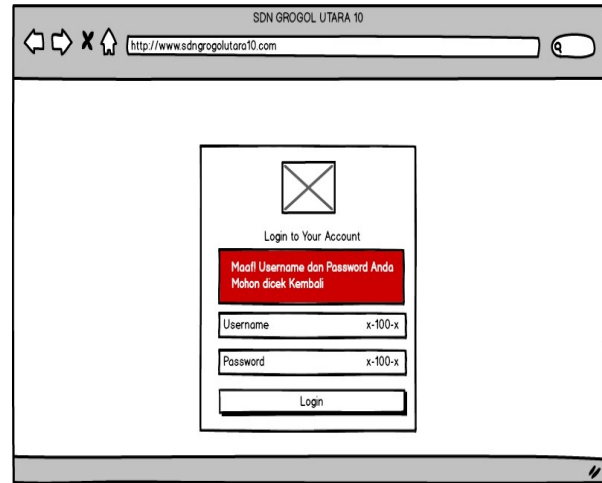
Perancangan layar bertujuan untuk memberikan gambaran tentang aplikasi yang akan dibangun. Sehingga akan mempermudah dalam mengimplementasikan aplikasi serta akan memudahkan pembuatan aplikasi yang *user friendly*.

4.4.4 Rancangan Layar Form Login

Sebelum masuk ke halaman utama, maka sebaiknya login dengan mengetik username dan juga password dengan benar. Kalau login berhasil maka dapat masuk ke halaman utama. Jika tidak berhasil maka akan muncul pesan error.



Gambar 13. Rancangan Layar Form Login



Gambar 13. Rancangan Layar Form Login salah

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- Dengan adanya aplikasi sistem sekolah kriptografi database ini, data penting yang dimiliki oleh SDN GROGOL UTARA 10 dapat terjamin keamanan dan kerahasiannya.
- Aplikasi yang telah di implementasikan agar bisa dipahami oleh *user*.
- Aplikasi memiliki isi data sistem informasi siswa, guru, mata pelajaran, dan nilai kedalam *database* tersebut maka data tersebut otomatis telah terenkripsi.
- Diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan menggunakan algoritma *RC4* dan *Base 64* untuk *enkripsi* dan *dekripsi*

DAFTAR PUSTAKA

- Busran, M. P. (2012). Pengertian RC4. Padang: Jurnal Teknologi dan Informasi Pendidikan Vol. 5, No. 1 Maret 2012: 32-45.
- Hayati, B. &. (2015). Implementasi Algoritma RC4 dan MD5 untuk Menjamin Confidentiality dan Integrity pada File Teks, *Jurnal Teknik Informatika*.
- Kromodimoeljo. (2009). Proses Enkripsi dan Dekripsi, Depok.
- Kurniawan. (2014). Algoritma Simetris, Surabaya.
- Munir. (2009). Kriptografi Klasik. Penerbit Informatika, Bandung.
- Siregar, H. &. (2016). Pengertian Database. *Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Ilmu Komputer Elrahma Yogyakarta*.

- [7] Nugroho, A. &. (2016). Aplikasi Keamanan Email Menggunakan Algoritma RC4. *Jurnal Jurusan Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma*.
- [8] Silalahi. (2015). *Scytale*. Retrieved from <http://desijugul.blogspot.com/2015/04/algoritma-kriptografi-klasik.html>, diakses tanggal 7 Februari 2019.
- [9] Siswanto, M. A. (2018). Penerapan Algoritma Kriptografi Tea dan Base64 Untuk Mengamankan Email. *Jurnal ELTIKOM*.